

ANALISIS LAPORAN PROFITABILITAS BERDASARKAN LABA PADA PT PRIMA CAKRAWALA
ABADI TBK PERIODE 2021 - 2025Lyra Hafsa Darapuspita Imlika¹, Hary Kurnia Ramadhandy², Oneng Sarah Sechan³, Risky Budianto⁴

Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

lyra.23305@mhs.unesa.ac.id, Hary.23309@mhs.unesa.ac.id, Oneng.23313@mhs.unesa.ac.id,
riskybudianto@unesa.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the profitability trends of PT Prima Cakrawala Abadi Tbk from 2021 to 2025. It employs a quantitative descriptive approach utilizing secondary data derived from the company's annual reports and financial statements. Profitability is measured using the Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) ratios to assess the company's capacity to generate profit through sales, asset utilization, and equity management. The analysis indicates that the company's profitability levels fluctuated throughout the study period; performance generally improved from 2021 to 2023 before declining in 2024, while the trends for each ratio varied in 2025. These findings provide an overview of the company's profitability, serving as a basis for evaluating its financial performance.

Keywords: *profitability, profit, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan profitabilitas PT Prima Cakrawala Abadi Tbk tahun 2021-2025. Penelitian berlandaskan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui pemanfaatan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Pengukuran profitabilitas dilakukan melalui rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) guna menilai kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan, pemanfaatan aset, dan pengelolaan ekuitas. Hasil analisis mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan mengalami perubahan selama periode analisis. Kinerja cenderung meningkat pada 2021-2023, kemudian mengalami penurunan pada 2024, sementara pada 2025 perkembangan masing-masing rasio menunjukkan hasil yang berbeda. Analisis tersebut mencerminkan gambaran mengenai kondisi profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Laba, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity.*

Article history

Received : Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pendahuluan: Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki selama periode tertentu [1]. Analisis profitabilitas dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, menilai efektivitas kinerja perusahaan, menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola operasionalnya dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya [2]. Hasil dari pengukuran tersebut nantinya akan bermanfaat bagi manajemen sebagai indikator pengukuran yang menjadi dasar pengambilan keputusan. Dalam

praktik akuntansi manajemen, analisis profitabilitas dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan. Salah satu metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis profitabilitas berdasarkan laba, yang berfokus pada kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

Profitabilitas berdasarkan laba menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mengaitkannya dengan laba terhadap pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam analisis ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan pengukuran *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan total penjualan yang dihasilkan. *Return on Assets* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya [3] dan *Return on Equity* yang berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba berdasarkan besarnya modal yang dimiliki oleh perusahaan [3]. Kedua rasio tersebut dapat memberikan manajemen sebuah gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa analisis profitabilitas berdasarkan laba relevan untuk diterapkan pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. yang merupakan perusahaan produksi hasil laut seperti rajungan pasteurisasi dan olahan hasil laut beku. Kegiatan operasional perusahaan mencakup proses produksi, pengolahan bahan baku hasil laut, pemanfaatan aset produksi, serta pengendalian biaya operasional. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan laba menjadi hal yang penting. Di samping itu, sebagian besar pendapatan perusahaan bersumber dari aktivitas ekspor, sehingga kinerja usahanya juga berkaitan erat dengan kondisi pasar internasional.

Berdasarkan penjelasan karakteristik tersebut, analisis profitabilitas berdasarkan laba dapat diterapkan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan penjualan, aset, dan ekuitas yang dimiliki. Penerapan analisis ini pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode 2021-2025.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Profitabilitas Berdasarkan Laba

Berdasarkan Sartono (2010), profitabilitas merupakan salah satu aspek penting yang biasanya digunakan oleh manajemen ataupun investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik melalui aktivitas usaha, ataupun melalui pemanfaatan sumber daya perusahaan [4]. Analisis profitabilitas berdasarkan laba ini nantinya tidak akan berfokus pada besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu pengamatan, tetapi analisis ini juga akan mempertimbangkan hubungan yang dimiliki oleh laba dengan penjualan, total aset dan ekuitas milik perusahaan. Dengan demikian, laba dan rasio profitabilitas memberikan informasi berbeda dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini, para peneliti akan mengukur profitabilitas berdasarkan laba pada perusahaan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Menggunakan tiga indikator berupa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Pemilihan tersebut dikarenakan oleh perbedaan sudut pandang yang dimiliki oleh setiap indikator tersebut. Sebagai contoh, ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya [5], ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan keseluruhan ekuitas yang dimilikinya [5], sedangkan NPM menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan[5]. Dengan demikian, penggunaan ketiga indikator secara bersamaan ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih komprehensif untuk analisis profitabilitas berdasarkan laba pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. dibandingkan dengan penggunaan salah satu indikator saja.

Ketiga indikator yang sebelumnya dijelaskan tersebut, memiliki rumus sebagai berikut:

$$NPM = (Laba Bersih Setelah Pajak / Penjualan Bersih) \times 100\%$$

Sumber: [4], [5], [6], [7], [8], [9], [10]

$$ROA = (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Asset) \times 100\%$$

Sumber: [4], [5], [6], [7], [8], [9], [10], [11]

$$ROE = (Laba Bersih Setelah Pajak / Total Ekuitas) \times 100\%$$

Sumber: [4], [6], [7], [8], [9], [10], [11].

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai sumber/rujukan yang digunakan untuk mencari research gap dan indikator apa yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian kali ini, sumber-sumber yang diperoleh dari penelitian terdahulu akan digunakan sebagai sumber untuk menentukan indikator yang akan digunakan dalam mengukur profitabilitas berdasarkan laba pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Yang mana dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Peneliti	Fokus penelitian	Relevansi dan perbedaan pada penelitian PCAR
Amelia et al., (2023)	Amelia dan Kawan-kawan menguji pengaruh dari profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) terhadap pertumbuhan laba perusahaan subsektor trade retail	Memberikan referensi pada peneliti terkait pengukuran yang dapat digunakan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini terdapat

	yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif kausal	pada subjek perusahaan, metode penelitian yang digunakan, dan tujuan penelitian.
Damanik et al., (2025)	Analisis profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2019-2023 menggunakan ROA, ROE, NPM, dan GPM, dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif.	Memberikan referensi terkait pengukuran yang dapat digunakan ketika menganalisis profitabilitas suatu perusahaan, serta metode penelitian yang dapat digunakan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek perusahaan dan indikator pengukuran yang digunakan.
Dewi & Kurniasari, (2024)	Analisis pengaruh profitabilitas perusahaan (ROA dan NPM) pada peningkatan laba di PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2005 - 2023, penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif asosiatif	Memberikan referensi bagi peneliti terkait pengukuran yang dapat digunakan dalam menganalisis profitabilitas suatu perusahaan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek perusahaan, indikator pengukuran yang digunakan, metode penelitian, di mana peneliti ini menggunakan metode investigasi kuantitatif, dan tujuan penelitian.
Diva et al., (2026)	Analisis profitabilitas perusahaan PT Mayora Indah Tbk. tahun 2023 - 2025, analisis profitabilitas dalam	Memberikan referensi mengenai pengukuran dan metode penelitian yang tepat untuk digunakan dalam

	penelitian ini diukur menggunakan ROA, NPM, dan ROE, dan dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.	menganalisis profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek perusahaan.
Gumelar & Evianty, 2022	Analisis profitabilitas dan solvabilitas pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2020, penelitian ini dijalankan dengan metode penelitian studi kasus.	Gumelar dan kawan-kawan ini memberikan referensi bagi peneliti mengenai pengukuran yang dapat digunakan ketika menganalisis profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian, adanya rasio solvabilitas yang tidak digunakan dalam penelitian PCAR ini, serta perbedaan metode penelitian.
Handayani et al., 2026	Analisis profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2024, analisis profitabilitas ini akan dianalisis menggunakan ROA, ROE, NPM dan GPM, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif	Penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan rekan ini memberikan referensi bagi peneliti mengenai pengukuran yang dapat digunakan ketika menganalisis profitabilitas perusahaan, serta metode penelitian yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian dan indikator pengukuran yang digunakan.
Sumantri et al., 2025	Menganalisis pengaruh ROA, ROE, NPM dan	Penelitian ini memberikan referensi

	GPM terhadap pertumbuhan laba di PT Exsploitasi Energi Indonesia Tbk. Periode 2016 - 2023, penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian kuantitatif kausal	bagi peneliti terkait pengukuran yang dapat digunakan dalam menganalisis profitabilitas. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek perusahaan, indikator pengukuran yang digunakan, metode penelitian yang digunakan, dan tujuan penelitian.
--	---	--

Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian terkait profitabilitas dapat diarahkan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel maupun menggambarkan kondisi keuangan perusahaan saat ini. Temuan ini juga menandakan bahwa masih terdapat celah penelitian yang dapat dijadikan dasar bagi peneliti dalam menyusun dan mengembangkan penelitian ini.

2.3 Kesenjangan Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya atas penelitian terdahulu yang membahas mengenai analisis profitabilitas ini, dapat diketahui beberapa kesenjangan penelitian yang dapat dijadikan dasar peneliti dalam menyusun dan mengembangkan penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

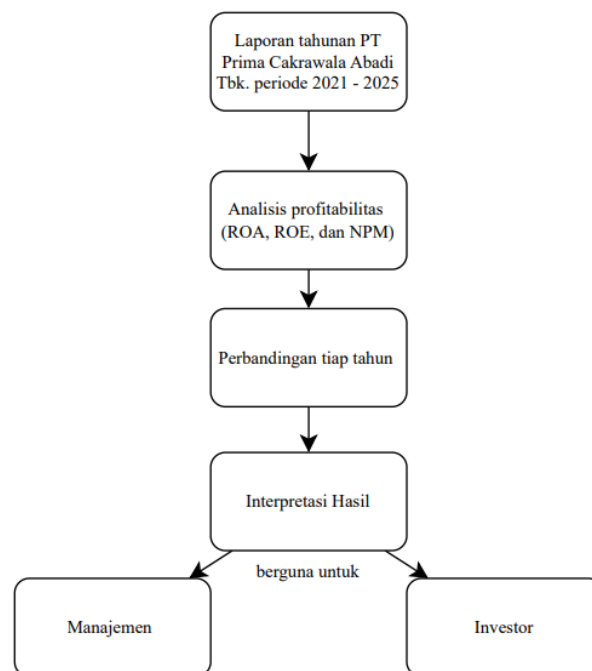
1. Perbedaan fokus subjek usaha yang digunakan dalam penelitian terdahulu, di mana beberapa penelitian terdahulu membahas data profitabilitas perusahaan yang berada dalam satu sektor/subsektor. Pendekatan tersebut memberi gambaran mengenai profitabilitas pada tingkat sektor, tetapi belum tentu dapat menjelaskan kondisi profitabilitas masing-masing perusahaan yang ada dalam sektor/subsektor tersebut secara rinci. Sehingga diperlukan analisis yang secara khusus menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan guna memperoleh gambaran yang lebih terperinci mengenai perkembangan profitabilitasnya.
2. Keterbatasan penelitian mengenai analisis profitabilitas pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti terkait penelitian terdahulu, kajian yang secara khusus menganalisis profitabilitas pada perusahaan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Masih terbatas. Kondisi ini menjadi salah satu dasar bagi penulis untuk melakukan analisis profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa analisis profitabilitas pada objek yang lebih spesifik dibandingkan dengan penelitian terdahulu, yaitu pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. dengan periode penelitian 2021 hingga 2025. Kebaruan ini terletak pada perbedaannya dengan beberapa penelitian terdahulu yang biasanya berfokus untuk memberikan

gambaran profitabilitas dalam lingkup luas seperti sektoral dan lebih difokuskan pada evaluasi perkembangan profitabilitas perusahaan secara individual menggunakan indikator ROA, ROE dan NPM. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang terperinci mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset, ekuitas dan penjualan selama periode pengamatan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat profitabilitas pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. Periode 2021 hingga 2025. Analisis ini akan diukur menggunakan Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin, dengan data yang digunakan berasal dari laporan tahunan/laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari pengukuran ini nantinya akan digunakan untuk perbandingan antartahun untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan selama periode pengamatan, yaitu 2021-2025. Hasil analisis dan perbandingan tersebut, diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan, investor, calon investor dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan PT Prima Cakrawala Abadi.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data Diolah Penulis

3. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian: Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai pendekatan penelitian untuk menggambarkan perkembangan profitabilitas PT Prima Cakrawala Abadi Tbk selama periode 2021-2025.

Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data laporan keuangan dan membandingkan hasil perhitungan rasio profitabilitas antarperiode [12].

Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang tersedia pada situs resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan mengkaji laporan keuangan yang memuat informasi laba bersih, penjualan bersih, total aset, dan total ekuitas. Analisis profitabilitas dilakukan dengan menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan penjualan, aset, dan ekuitas yang dimiliki [12]. Hasil perhitungan setiap rasio selanjutnya dianalisis dan dibandingkan antarperiode untuk mengidentifikasi perubahan serta kecenderungan kinerja profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan:

4.1 Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih dibandingkan dengan penjualan bersih perusahaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, serta menggambarkan Tingkat efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dari pendapatan yang dihasilkan [13].

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 2. 1 Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun		
2021	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{1.278.943.527}{161.842.458.341} \times 100\%$	= 0,79%
2022	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{4.932.754.628}{228.289.602.674} \times 100\%$	= 2,16%
2023	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{9.204.103.933}{273.941.926.884} \times 100\%$	= 3,36%
2024	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{(348.984.944)}{246.983.652.207} \times 100\%$	= -0,14%
2025	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} = \frac{(11.152.263.642)}{232.835.392.353} \times 100\%$	= -4,79%
Rata-Rata	$\frac{0,79\% + 2,16\% + 3,36\% + (0,14\%) + (4,79\%)}{5}$	= 0,28%

Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat profitabilitas pada rasio Net Profit Margin (NPM) PT Prima Cakrawala Abadi Tbk selama tahun 2021 hingga tahun 2025 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2021 hingga 2023, nilai NPM mengalami peningkatan, yaitu dari 0,79% pada tahun 2021 menjadi 2,16% pada tahun 2022 dan meningkat kembali menjadi 3,36% pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024 NPM mengalami penurunan menjadi -0,14% dan kembali menurun pada tahun 2025 menjadi -4,79%.

Perhitungan rasio Net Profit Margin ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan persentase laba bersih dari penjualan yang diperolehnya. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata NPM PT Prima Cakrawala Abadi Tbk selama tahun 2021-2025 adalah sebesar 0,28% dari total penjualan bersih. Dengan kata lain, rata-rata setiap Rp1 penjualan bersih hanya turut berkontribusi menciptakan sekitar Rp0,0028 laba bersih perusahaan selama periode tersebut. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

Peningkatan NPM pada tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola penjualan menjadi laba bersih semakin membaik, dengan rasio tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 3,36%. Namun, kondisi tersebut tidak berlanjut, karena pada tahun 2024 perusahaan mulai mengalami kerugian bersih dengan margin sebesar -0,14%, dan kondisi tersebut semakin memburuk pada tahun 2025 dengan margin mencapai -4,79%. Nilai negatif pada kedua tahun tersebut menunjukkan bahwa penjualan yang diperoleh perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih, bahkan perusahaan mengalami kerugian. Hal ini juga mengindikasikan bahwa meskipun penjualan perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan tersebut tidak diikuti dengan efisiensi biaya, sehingga perusahaan justru merugi pada dua tahun terakhir.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas PT Prima Cakrawala Abadi Tbk berdasarkan Net Profit Margin selama tahun 2021-2025 cenderung kurang baik karena meskipun sempat mengalami peningkatan pada tahun 2021-2023, perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2024-2025 hingga menghasilkan NPM negatif. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya.

4.2 *Return on Asset (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan alat untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut yang menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan (Hasanudin, 2023).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 2. 2 Perhitungan ROA

Tahun		
2021	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{1.278.943.527}{100.382.982.900} \times 100\%$	= 1,27%
2022	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{4.932.754.628}{102.809.758.188} \times 100\%$	= 4,80%
2023	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{9.204.103.933}{104.552.819.861} \times 100\%$	= 8,80%
2024	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{(348.984.944)}{92.206.187.958} \times 100\%$	= -0,38%
2025	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{(11.152.263.642)}{100.265.506.760} \times 100\%$	= - 11,12%
<u>Rata-Rata</u>	$\frac{1,27\% + 4,80\% + 8,80\% + (-0,38\%) + (-11,12\%)}{5}$	= 0,67%

Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa profitabilitas PT Prima Cakrawala Abadi Tbk yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) mengalami perubahan selama periode 2021-2025. Pada tahun 2021, ROA perusahaan berada pada angka 1,27%, kemudian meningkat menjadi 4,80% pada tahun 2022 dan kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 8,80% pada tahun 2023. Akan tetapi, kondisi tersebut berubah pada tahun 2024 dan 2025. ROA turun menjadi -0,38% pada tahun 2024 dan kembali mengalami penurunan yang cukup besar hingga mencapai -11,12% pada tahun 2025.

ROA digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata ROA perusahaan selama lima tahun pengamatan adalah sebesar 0,65%. Artinya, setiap Rp1 aset yang dimiliki perusahaan secara rata-rata menghasilkan sekitar Rp0,0065 laba bersih selama periode 2021-2025. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.

Jika dilihat dari perkembangannya, peningkatan ROA pada tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Tahun 2023 menjadi periode dengan ROA tertinggi, yaitu sebesar 8,80%. Namun, peningkatan tersebut tidak dapat dipertahankan

pada tahun berikutnya. Pada tahun 2024, ROA berubah menjadi negatif sebesar -0,38% dan semakin menurun pada tahun 2025 menjadi -11,12%. Kondisi ini berkaitan dengan perusahaan yang mengalami kerugian bersih pada kedua tahun tersebut. Dengan demikian, aset yang dimiliki perusahaan pada tahun 2024 dan 2025 belum mampu memberikan pengembalian dalam bentuk laba, bahkan penggunaannya menghasilkan kerugian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas PT Prima Cakrawala Abadi Tbk berdasarkan *Return on Assets* selama tahun 2021-2025 mengalami kondisi yang berfluktuasi dan pada akhir periode cenderung kurang baik. Meskipun perusahaan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba pada tahun 2021-2023, kondisi tersebut berbalik pada tahun 2024-2025 dengan munculnya ROA negatif. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan aset serta memperbaiki kemampuan menghasilkan laba agar aset yang dimiliki dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih optimal pada periode berikutnya.

4.3 *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian laba atas modal yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana ekuitas berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Semakin besar nilai rasio ini, maka semakin besar pula laba yang diperoleh dari setiap modal yang diinvestasikan (Hasanudin, 2023)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 2. 3 Perhitungan ROE

Tahun		
2021	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.278.943.527}{56.273.081.412} \times 100\%$	= 2,27%
2022	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{4.932.754.628}{61.178.353.928} \times 100\%$	= 8,06%
2023	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{9.204.103.933}{66.832.180.628} \times 100\%$	= 13,77%
2024	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{(348.984.944)}{65.434.814.126} \times 100\%$	= -0,53%
2025	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{(11.152.263.642)}{65.925.331.298} \times 100\%$	= -16,92%
Rata-Rata	$\frac{2,27\% + 8,06\% + 13,77\% + (-0,53\%) + (-16,92\%)}{5}$	= 1,33%

Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa profitabilitas PT Prima Cakrawala Abadi Tbk yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) mengalami fluktuasi selama tahun 2021-2025. ROE meningkat dari 2,27% pada tahun 2021 menjadi 8,06% pada tahun 2022 dan 13,77% pada tahun 2023. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba semakin baik. Namun, pada tahun 2024 ROE menurun menjadi -0,53% dan kembali turun cukup signifikan menjadi -16,92% pada tahun 2025.

ROE digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Selama periode 2021-2025, rata-rata ROE perusahaan adalah sebesar 1,33%. Artinya, secara rata-rata setiap Rp1 ekuitas mampu menghasilkan sekitar Rp0,0133 laba bersih. Semakin tinggi ROE, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas ekuitas yang digunakan.

Penurunan ROE pada tahun 2024 dan 2025 terjadi seiring dengan perusahaan yang mengalami kerugian bersih, sehingga nilai ROE menjadi negatif. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan sempat membaik pada tahun 2021-2023, tetapi mengalami penurunan yang cukup tajam pada dua tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan ekuitas agar dapat kembali menghasilkan laba dan meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemilik modal.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dan Saran: Berdasarkan hasil analisis profitabilitas PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. selama tahun 2021-2025, diketahui bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menunjukkan perkembangan yang tidak stabil. Hal tersebut tercermin dari hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE), yang memperlihatkan perbaikan kinerja profitabilitas pada periode 2021 hingga 2023. Akan tetapi, kondisi tersebut mengalami perubahan pada tahun 2024 dan 2025, ketika perusahaan mengalami penurunan profitabilitas hingga mencatatkan kerugian bersih. Pada tahun 2025, NPM tercatat sebesar -4,79%, ROA sebesar -11,12%, dan ROE sebesar -16,92%. Hasil negatif pada ketiga rasio tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan, pemanfaatan aset, serta pengelolaan ekuitas pemegang saham.

Ditinjau dari teori profitabilitas, rasio profitabilitas merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui aktivitas operasional dan penggunaan sumber daya yang dimilikinya. NPM digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, ROA menilai kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan ROE mengukur tingkat pengembalian laba berdasarkan ekuitas pemegang saham. Oleh sebab itu, nilai negatif pada ketiga rasio tersebut

pada tahun 2025 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih belum memadai. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya pengelolaan operasional yang lebih efektif, disertai pengendalian biaya yang tepat, agar kegiatan penjualan dan pemanfaatan sumber daya dapat memberikan hasil yang optimal. Dengan demikian, berdasarkan konsep profitabilitas, kinerja keuangan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. pada akhir periode penelitian memperlihatkan penurunan kemampuan menghasilkan laba dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis profitabilitas berdasarkan laba PT Prima Cakrawala Abadi Tbk selama periode 2021-2025, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. diharapkan mampu memperbaiki kinerja profitabilitas melalui peninjauan kembali aktivitas operasional, penerapan pengendalian biaya yang lebih efektif, serta peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aset dan modal perusahaan. Upaya tersebut menjadi semakin penting mengingat perusahaan mencatatkan kerugian bersih pada tahun 2024 dan 2025, yang berdampak pada nilai NPM, ROA, dan ROE yang berada pada angka negatif. Selain itu, perusahaan perlu menganalisis penyebab penurunan laba secara menyeluruh dan merumuskan langkah perbaikan yang tepat, antara lain melalui peningkatan efisiensi proses produksi, optimalisasi penggunaan aset, serta pengelolaan pendapatan dan beban operasional secara lebih baik. Melalui langkah-langkah tersebut, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik pada periode mendatang.
2. Bagi investor dan calon investor, investor diharapkan dapat mempertimbangkan kondisi profitabilitas perusahaan sebagai salah satu dasar dalam mengambil keputusan investasi. Penilaian tidak hanya dilakukan berdasarkan tingkat keuntungan pada tahun tertentu, tetapi juga dengan memperhatikan perkembangan NPM, ROA, dan ROE selama beberapa periode. Nilai rasio yang negatif pada tahun 2025 menunjukkan adanya risiko penurunan kinerja keuangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, investor sebaiknya melakukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan, arus kas, tingkat utang, serta prospek usaha perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan berbagai indikator tersebut, investor dapat menilai kondisi dan risiko perusahaan secara lebih menyeluruh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian di masa mendatang disarankan untuk menggunakan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang agar perubahan tingkat profitabilitas perusahaan dapat ditelaah secara lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan indikator keuangan tambahan, seperti Current Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO), sebagai pelengkap NPM, ROA, dan ROE sehingga analisis kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih menyeluruh. Selain itu, perbandingan antara PT Prima Cakrawala Abadi Tbk. dan perusahaan lain dalam sektor industri yang sama dapat dilakukan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas terhadap kinerja profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Luayyi, N. S. Fitri, and P. Awalina, "PENGARUH PENDAPATAN PRODUK SAMPINGAN, BIAYA KUALITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN," vol. 8, no. 2, pp. 36-45, 2023.
- [2] L. Nirawati *et al.*, "PROFITABILITAS DALAM PERUSAHAAN," *J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 60-68, 2022.
- [3] Jefriyanto, "Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa Covid-19 Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk Jefriyanto," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 9, no. 1, pp. 61-66, 2021.
- [4] M. Handayani, M. Iqbal, E. Budianto, and N. D. Pharlina, "Profitability Ratio Analysis to Measure Financial Performance (Study on PT . Food and Beverage , Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2024 Period)," *Int. J. Entrep. Bus. Dev.*, vol. 09, no. 01, pp. 73-83, 2026.
- [5] M. S. Dewi and N. Kurniasari, "The Effect of Return on Asset (ROA) and Net Profit Margin (NPM) on Profit Growth at PT Unilever Indonesia Tbk for the 2005-2023 Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tah," *Formosa J. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 3, pp. 701-716, 2024.
- [6] S. Diva, S. Lukman, S. T. N. Yusuf, and R. Uksi, "An Analysis of Profitability Ratios to Assess the Financial Performance of PT Mayora Indah Tbk," *Account. Financ. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 45-51, 2026, doi: 10.56341/aafj.v4i1.742.
- [7] G. Gumelar and D. Evianty, "Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *J. Ilm. Akunt.*, vol. 10, no. 3, pp. 509-522, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i3.1489.
- [8] A. Sumantri *et al.*, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Pertumbuhan Laba The Influence of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Prof," *Aksioma J. Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 94-102, 2025.
- [9] M. F. I. Damanik, A. Bastian, A. Haviz, and D. Saraswati, "Analysis Ratio Profitability On the Financial Performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk Period 2019-2023," *Int. J. Econ. Manag. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 238-243, 2025.
- [10] Amelia, B. Usman, and Mursalin, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba," *J. Manivestasi*, vol. 5, no. 2, pp. 134-148, 2023.
- [11] Y. Saputra, M. Fahmi, V. Espa, R. Kurniawan, and S. Rusmita, "Determinants of Profitability among Indonesian Listed Firms: The Role of Leverage, Efficiency, and Market Valuation," vol. 4, no. 3, pp. 37-52, 2025.
- [12] R. Desty *et al.*, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Di Pt Wilmar Cahaya Indonesia Tbk," *J. Ilm. Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, vol. 8, no. 2, pp. 253-258, 2025, doi: 10.57093/metansi.v8i2.411.
- [13] N. Fatmawatie, S. A. Natalina, and H. Fauza, "Effect of Net Profit Margin and Company Size on Risk Disclosure," *Manag. Econ. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 187-196, 2021, doi: 10.18860/mec-j.v5i2.11741.